

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan yang sudah diuraikan pada bab II dan beberapa penjelasan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi program PTSL di Kelurahan Jawi-Jawi I dilaksanakan oleh pemerintah kelurahan dan satu orang petugas PTSL kelurahan. BPN Kota Pariaman bertindak sebagai pengawas dan mengurus berkas-berkas pendaftaran yang masuk.
2. Pemilik tanah pusaka tinggi tidak mensertifikatkan tanah karena secara empiris terlihat bahwa sudah ada kejadian tanah pusaka tinggi tetangga mereka yang telah bersertifikat kemudian terjual. Kemudian, sulit mendapatkan persetujuan semua anggota kaum yang terkadang menimbulkan pertentangan internal kaum.
3. Hal yang ingin dicapai dengan tidak mensertifikatkan tanah pusaka tinggi adalah mempertahankan tanah pusaka tinggi kaum, dan mencegah kemungkinan terjadinya konflik penyimpanan sertifikat.

4.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran atau rekomendasi yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang

berkepentingan. Berikut ini beberapa saran atau rekomendasi yang penulis berikan.

1. Petugas PTSL kelurahan sebagai perpanjangan tangan kantor pertanahan di daerah-daerah sebaiknya dapat melaksanakan penyuluhan atau sosialisasi program PTSL dengan sungguh-sungguh, artinya penyuluhan bukan hanya diterima oleh ketua RT maupun ketua RW, tapi juga masyarakat secara keseluruhan.
2. Ada beberapa metode penyuluhan yang dapat diterapkan seperti berkoordinasi dengan pemerintah setempat untuk mengumpulkan warga di masjid untuk diberikan penyuluhan, memanfaatkan alat pengeras suara masjid untuk memberikan pengumuman seputar program, dan mendatangi warga dari rumah ke rumah.
3. Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah untuk mendorong pensertifikatan tanah pusaka tinggi di Provinsi Sumatera Barat.
4. Untuk kebutuhan akademis dianjurkan untuk meneruskan studi ini karena studi ini hanya dilakukan di satu kelurahan. Untuk mendapat pemahaman yang komprehensif, diperlukan studi seperti ini di beberapa kelurahan yang lain.